

**PENGARUH TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL  
PUSTAKAWAN DAN BATAS USIA PENSIUN YANG LEBIH  
TINGGI TERHADAP MOTIVASI PEGAWAI PERPUSTAKAAN UNTUK  
MENJADI PUSTAKAWAN DI LINGKUNGAN BADAN PERPUSTAKAAN  
DAN ARSIP DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh :  
**Sumaryanto Dwi Kusuma Wardana**  
**07140032**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryanto Dwi Kusuma Wardana

NIM : 07140032

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

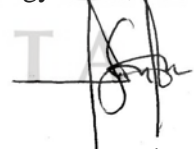
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional dan Batas Usia Pensiun yang Lebih Tinggi Terhadap Motivasi Pegawai Perpustakaan Untuk Menjadi Pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah hasil karya penulis sendiri bukan merupakan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassala'mualaikum, Wr.Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2011



Sumaryanto Dwi Kusuma W  
07140032

**Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara Sumaryanto Dwi Kusuma W

Yogyakarta, Juni 2011  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya UIN Sunan Kalijaga  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengkoreksi, dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

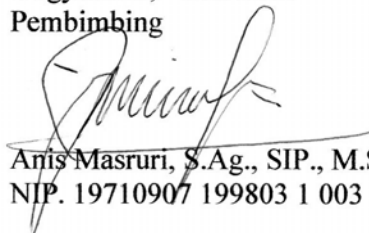
Nama : Sumaryanto Dwi Kusuma Wardana  
NIM : 07140032  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional dan Batas Usia Pensiun yang Lebih Tinggi Terhadap Motivasi Pegawai Perpustakaan Untuk Menjadi Pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, Juni 2011  
Pembimbing

  
Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.  
NIP. 19710907 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949  
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: [adabuin-suka.ac.id](mailto:adabuin-suka.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1021 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL PUSTAKAWAN DAN BATAS USIA PENSIUN  
YANG LEBIH TINGGI TERHADAP MOTIVASI PEGAWAI PERPUSTAKAAN  
UNTUK MENJADI PUSTAKAWAN DI LINGKUNGAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

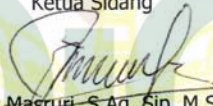
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumaryanto Dwi Kusuma Wardana  
NIM : 07140032  
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juni 2011  
Nilai Munaqasyah : **B**


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM MUNAQASYAH :

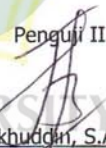
Ketua Sidang

  
Anis Masruri, S.Ag., Stp., M.Si.  
NIP. 19710907 19803 1 003

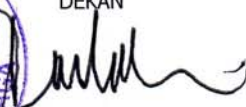
Penguji I

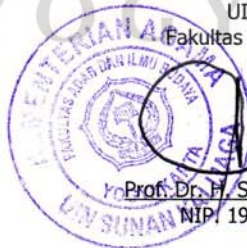
  
Drs. Purwono, STP., M.Si.  
NIP. 19470416 197403 1 001

Penguji II

  
Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730205 199903 1 003

Yogyakarta, 06 Juli 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN

  
Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
NIP. 19520921 198403 1 001



# PERSEMBAHAN

## SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

(Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)

Ibu, Bapak (Alm) dan kakakku tercinta yang selalu mendo'akan,

memberi kasih sayang yang tak pernah habis serta motivasi

yang membuat penulis tetap semangat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhan-mulah kamu kembali”

(QS. Al- Jaatsiyah : 15)

*“It’s through curiosity and looking at opportunities in new ways that we’ve always mapped our path at Dell. There’s always an opportunity to make a difference”*(Melalui rasa ingin tahu dan mencari berbagai peluang dengan cara baru adalah hal yang selalu kita jalankan, selalu ada peluang untuk membuat suatu perbedaan).

(Michael Dell)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
ORANG OPTIMIS BUKANLAH ORANG YANG KARENA MELIHAT JALAN  
SUNAN KALIJAGA  
MULUS DI HADAPANNYA, TETAPI ORANG YANG YAKIN 100% DAN BERANI  
YOGYAKARTA  
UNTUK MENGATASI SETIAP TANTANGAN YANG MENGHADANG.

(JULY’TRA)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan dan Karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi-Nya, para sahabat dan para pengikutnya. Amin.

Pada skripsi ini penulis menjelaskan tentang **“Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional dan Batas Usia Pensiun yang Lebih Tinggi Terhadap Motivasi Pegawai Perpustakaan Untuk Menjadi Pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan penulis dengan baik, hal tersebut tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil, semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan ini penulis menghaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari ilmu di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya hingga bisa lulus dengan hasil yang sesuai dengan harapan.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun.

3. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Solihin Arianto, S.Ag., SS., M.LIS. selaku dosen penasehat akademik Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2007 kelas A yang telah memberikan restu terhadap judul yang penulis ajukan, dan terimakasih pula atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh ilmu sehingga sekarang bisa lulus.
5. Seluruh dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah mau dan ikhlas membagikan ilmunya dari awal hingga akhir, semoga semua yang telah diberikan memiliki manfaat dan bisa penulis manfaatkan dalam meraih masa depan.
6. Bapak Drs. Budiono, SIP. selaku pustakawan pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY yang telah memberikan masukan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penelitian yang dilaksanakan di BPAD DIY bisa berjalan lancar dan berhasil.
7. Seluruh Jajaran dan Staf Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY yang telah meluangkan waktunya dan kesediaannya untuk bekerja sama, penulis haturkan banyak terimakasih.
8. Seseorang yang menunggu di jauh sana dan akan tetap setia menunggu. terimakasih atas segala dukungan, pengertian, perhatian dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
9. Anak Kost Al-Islam (Mamik Fer yang tetap memberikan penulis motivasi dan dukungan; adek Sapri yang selalu menghibur di saat yang dibutuhkan) dan semua penghuni yang lain.
10. Teman seperjuangan Angkatan 2007 Program Studi Ilmu Perpustakaan kelas A dan B yang tidak bisa di sebutkan satu-satu di sini.



11. Untuk Kakak ku (Mas Yatno) yang tetap memberikan dukungan dalam menempuh ilmu di kota Yogyakarta ini, terimakasih untuk semua yang telah diberikan.
12. Ibunda ku tercinta yang tidak ada habis-habisnya memberikan perhatian dan kasih sayangnya kepada anak-anaknya meskipun sering membuat beliau kecewa, terimakasih yang tak terhingga, tidak ada yang bisa anakmu ini berikan kecuali mematuhi semua perintahmu dan berhenti membangkang.
13. Bapak (Alm) tercinta semoga lebih tenang di alam sana,terimakasih atas pendidikan yang telah diberikan. Akhirnya anak mu yang satu ini bisa memberikan sedikit kebanggan kepada mu.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah mendukung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan banyak terimakasih bagi semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesainya skripsi ini. Semoga kebaikan-kebaikan tersebut menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang penulis buat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juni 2011  
Penulis,

Sumaryanto Dwi Kusuma W  
NIM. 07140032

**INTISARI**  
**PENGARUH TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL**  
**PUSTAKAWAN DAN BATAS USIA PENSIUN YANG LEBIH TINGGI**  
**TERHADAP MOTIVASI PEGAWAI PERPUSTAKAAN UNTUK**  
**MENJADI PUSTAKAWAN DI LINGKUNGAN BADAN PERPUSTAKAAN**  
**DAN ARSIP DAERAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh : Sumaryanto Dwi K/07140032**

Penelitian ini di latar belakang oleh perkembangan zaman yang sangat haus akan informasi sehingga perpustakaan merupakan salah satu lembaga informasi yang sangat diharapkan oleh masyarakat. Akan tetapi untuk kemajuan tersebut tenaga perpustakaan seperti pegawai perpustakaan masih belum terlalu diperhatikan, ini bisa dilihat dari masih banyak pegawai perpustakaan yang belum menjadi pejabat fungsional pustakawan. Jika tunjangan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi dianggap bernilai lebih, tentu saja para pegawai perpustakaan akan termotivasi untuk menjadi pustakawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi mempunyai pengaruh terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mengadakan penelitian terhadap para pegawai perpustakaan di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan pendekatan kuantitatif. Sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Apabila ditinjau dari segi analisis datanya termasuk penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah Regresi Ganda, Korelasi Ganda, dan Uji-F. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas signifikan atau *p-value* sebesar 0,000 hasil dari Uji-F. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan, batas usia pensiun yang lebih tinggi dan kedua-duanya secara bersama-sama terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan terbukti atau diterima. Akan tetapi besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen tersebut tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi adjusted  $R^2$  sebesar 0,483. Oleh karena itu masih dipandang perlu adanya lagi penelitian lanjutan dengan mengambil variabel lain yang diharapkan dapat mengungkap motivasi petugas perpustakaan untuk menjadi pustakawan.

Kata Kunci : Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan, Batas Usia Pensiun, Motivasi Menjadi Pustakawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>INTI SARI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Hipotesis.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Pegawai.....	13
2.2.2 Pegawai Perpustakaan.....	15
2.2.3 Jabatan Fungsional Pustakawan.....	17
2.2.4 Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan.....	21
2.2.4.1 Fungsi dan Peran Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan .....	22
2.2.4.2 Tujuan Pemberian Tunjangan Fungsional Pustakawan .....	24
2.2.5 Batas Usia Pensiun (BUP) .....	27

2.2.5.1 Tujuan Pemberian Hak Pensiun .....	29
2.2.5.2 Indikator-indikator Batas Usia Pensiun .....	31
2.2.6 Motivasi Untuk Menjadi Pustakawan .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Metode Penelitian .....	37
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	37
3.3 Jenis Penelitian .....	38
3.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.5 Variabel Penelitian .....	42
3.6 Kerangka Penelitian .....	43
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.8 Metode Analisis Data .....	47
3.9 Analisis Data .....	48
3.9.1 Langkah-langkah Analisis Data .....	48
3.9.2 Uji Validitas .....	50
3.9.3 Uji Reliabilitas .....	52
3.9.4 Uji Hipotesis .....	53
3.9.4.1 Analisis Regresi Ganda .....	53
3.9.4.2 Analisis Korelasi Parsial .....	54
3.9.4.3 Analisis Korelasi Ganda .....	54
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY .....	56
4.1.1 Sejarah Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY.....	56
4.1.2 Visi dan Misi Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY .....	61
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi .....	62
4.1.4 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY ...	63

4.1.5 Kegiatan Pendukung .....	65
4.1.5.1 Personalia Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY .....	65
4.1.5.2 Pemustaka Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY .....	66
4.1.5.3 Gedung, Ruang, dan Perlengkapan Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Propinsi DIY .....	67
4.1.5.4 Koleksi Bahan Pustaka.....	69
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	73
4.2.1 Uji Validitas .....	73
4.2.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Tunjangan Fungsional Pustakawan .....	73
4.2.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Batas Usia Pensiun .....	74
4.2.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Untuk Menjadi Pustakawan .....	75
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	76
4.3 Pelaksanaan Penelitian .....	76
4.4 Analisis Butir-butir Pertanyaan.....	77
4.4.1 Jawaban Responden Terhadap Variabel Tunjangan Fungsional Pustakawan (X1).....	77
4.4.2 Jawaban Responden Terhadap Variabel Batas Usia Pensiun (X2).....	83
4.4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi Untuk Menjadi Pustakawan (Y).....	87
4.5 Uji Hipotesis .....	91
4.5.1 Uji Signifikan Individual (Uji-T).....	91
4.5.2 Uji Simultan (Uji-F).....	92
4.5.3 Model Regresi .....	93
4.5.4 Koefisien Determinasi dan Korelasi .....	94
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
5.1 Simpulan .....	98
5.2 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenjang Jabatan Fungsional Pustakawan.....	18
Tabel 2.2 Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan (Keppres No. 47,2007).....	21
Tabel 3.1 Pegawai yang berpeluang menjadi pustakawan.....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Kategori dan jumlah pegawai BPAD .....	66
Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Tunjangan Fungsional Pustakawan .....	74
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Batas Usia Pensiun .....	74
Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Motivasi Untuk Menjadi Pustakawan .....	75
Tabel 4.5 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel .....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel .....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji-t Parameter Individual .....	91
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	92
Tabel 4.9 Uji Korelasi Variabel Penelitian .....	94
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	95
Tabel 4.11 Peedoman Interpretasi Uji Signifikansi .....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	104
Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Data 37 Responden .....	109
Lampiran 3. Frekuensi Untuk 37 Responden.....	112
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tunjangan Fungsional Pustakawan .....	114
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Batas Usia Pensiun.....	115
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi untuk Menjadi Pustakawan.....	116
Lampiran 7. Model Regresi.....	117
Lampiran 8. Model Korelasi .....	118
Lampiran 9. Butir-butir Pertanyaan .....	119
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA .....	125
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	126
Lampiran 13. Riwayat Hidup.....	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi perpustakaan merupakan contoh lembaga yang paling baik untuk menggambarkan masalah kebutuhan informasi, terutama perpustakaan umum. Berdasarkan SK Menpan No.132 tahun 2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu. Perpustakaan adalah sesuatu yang hidup, dinamis, menawarkan layanan-layanan yang baru, produk layanan yang inovatif dikemas dalam media cetak maupun media elektronik, serta sumber daya manusia (pegawai perpustakaan) yang bersikap ramah, ceria, luwes sehingga dapat memberikan layanan dengan baik kepada pemustaka (pengunjung perpustakaan).

Perpustakaan yang berkualitas merupakan komponen utama dalam mewujudkan suatu perpustakaan yang ideal. Untuk mewujudkan hal tersebut, perpustakaan memerlukan sumber daya manusia yaitu pegawai atau staf perpustakaan untuk mengelola perpustakaan. Menurut Qalyubi (2007:310) Pegawai atau staf perpustakaan merupakan sumber daya manusia yang sangat



penting dan berperan. Mereka dapat mengatur alokasi sumber daya bagi perkembangannya, mampu menyajikan pelayanan kepada pengguna sepuas mungkin, mampu memenuhi seluruh sarana-prasarana dan perlengkapan yang diperlukan, dan merekalah sebagai penentu yang dapat mengantisipasi berbagai gambaran dan imajinasi untuk perkembangan perpustakaan yang akan dicapai di masa datang. Karena memiliki peran yang sangat penting dalam perpustakaan maka sudah sepantasnya jika pegawai perpustakaan mendapat penghargaan atas apa yang dilakukan.

Penghargaan terhadap perkembangan dunia perpustakaan khususnya untuk pegawai yang bergelut di dunia perpustakaan mendapat tanggapan dari pemerintah yaitu dengan terbitnya Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor 18 Tahun 1988 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya, yang kemudian dilengkapi dengan Surat Edaran Bersama (SEB) antara Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 53649/MPK/1988 dan Nomor 15/SE/1988. Kemudian disempurnakan mengikuti perkembangan atau dinamika Jabatan Pustakawan. Keputusan Menpan yang terakhir adalah Kep Menpan nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002. Surat Keputusan tersebut menunjukkan penghargaan, perhatian, perlindungan, dan sekaligus harapan yang cukup besar dari pemerintah terhadap pustakawan dalam menekuni profesinya sebagai penyedia informasi.

Dalam setiap bidang pekerjaan di instansi pemerintah jabatan fungsional sudah pasti ada. Jabatan ini diciptakan agar para pegawai negeri sipil dapat meningkatkan karirnya sesuai dengan prestasi dan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut tentu saja dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk memberikan motivasi kepada para pegawai negeri sipil tidak terkecuali bagi pustakawan untuk lebih meningkatkan profesionalitas dan karirnya.

Jabatan fungsional pustakawan merupakan jabatan karir dan jabatan pilihan yang perlu dikembangkan sesuai dengan tuntutan jaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peluang ini perlu benar-benar dimanfaatkan oleh para pustakawan jika ingin menjadi tenaga yang professional.

Selain itu jika pegawai menempuh tunjangan jabatan fungsional pustakawan maka akan memperoleh keuntungan lain yaitu batas usia pensiun (BUP) yang lebih tinggi. Hal ini berdasarkan pada Keppres No. 102 tahun 2003 tentang perubahan atas Keppres No.64 tahun 1992 tentang Perpanjangan Batas Usia Pensiun Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan fungsional pustakawan, sebagaimana telah diubah dengan Keppres No. 147 tahun 2000, maka batas usia pensiun di perpanjang sampai dengan :

1. 65 (enam puluh lima) tahun bagi Pustakawan Utama
2. 60 (enam puluh) tahun bagi :
  - a. Pustakawan Madya

- b. Pustakawan Muda
- c. Pustakawan Penyelia

Hal tersebut jelas menguntungkan jika dibandingkan dengan pegawai Non jabatan fungsional yang batas usia pensiunnya hanya 56 (lima puluh enam) tahun.

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua pegawai perpustakaan tertarik untuk menjadi pustakawan, hal ini bisa dilihat dari masih rendahnya minat pegawai yang dipengaruhi oleh beberapa faktor (Saputro, 2005:1), antara lain:

1. Sebagian besar Pegawai Negeri Sipil lebih mendambakan jabatan struktural yang mana dianggap tunjangannya lebih besar dan lebih bergengsi
2. Problematika angka kredit bagi pustakawan yang masih rendah. Seperti ketika seorang pustakawan yang melakukan kegiatan klasifikasi sederhana yang setiap judulnya hanya dihargai 0,003 angka kredit dan jika melakukan klasifikasi kompleks seorang tersebut hanya dihargai 0,007 angka kredit.

Dalam menentukan angka kredit terdapat dua faktor yang menghambat pustakawan dalam memperoleh angka kredit (Permana, 2005:22). Pertama, Faktor Internal yang meliputi: kreativitas terbatas, kemampuan melakukan penelitian yang terbatas, kurang mandiri dalam melakukan tugas, terbatasnya

penguasaan keterampilan teknis, kurang menguasai bahasa Inggris, dan juga terbatasnya keterampilan mengoperasikan komputer.

Sedangkan Faktor Eksternal yang turut menghambat pustakawan dalam mengumpulkan angka kredit adalah pustakawan yang kurang memiliki program kerja individu dan penetapan angka kredit untuk tiap butir kegiatan yang terlalu rendah.

Faktor-faktor tersebut merupakan penyebab masih rendahnya minat pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan. Di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan tempat akan dilakukannya penelitian ini memiliki jumlah pegawai dengan peluang yang cukup besar untuk menjadi pustakawan sebanyak 37 orang, dengan jumlah sebanyak itu penulis tertarik untuk meneliti mengapa pegawai tersebut belum berminat untuk menjadi pustakawan meskipun memiliki peluang yang cukup besar.

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti tentang Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan dan Batas Usia Pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini nanti diharapkan para pegawai perpustakaan yang memiliki peluang untuk menjadi pustakawan termotivasi untuk menjadi pustakawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pengaruh, yaitu tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun, serta motivasi untuk menjadi pustakawan bagi para pegawai perpustakaan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh antara batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan dan Batas Usia Pensiun yang lebih tinggi mempunyai pengaruh terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di Lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan dan Batas Usia Pensiun yang lebih tinggi dihubungkan dengan motivasi untuk menjadi pustakawan.
- b. Sebagai masukan bagi pimpinan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menerapkan peraturan tentang Jabatan Fungsional Pustakawan yang dirasa masih kurang memberikan harapan yang lebih baik bagi pustakawan.
- c. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah kepustakawanan di Indonesia.

#### 1.4 Hipotesis

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Menurut Sugiyono (2007:84), hipotesis merupakan jawaban sementara setelah rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

Sehingga hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah di atas adalah “Ada pengaruh positif dan signifikan antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan atau batas usia pensiun yang lebih tinggi, serta tunjangan jabatan fungsional pustakawan secara bersama-sama dengan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan”

Hipotesis di atas diambil dengan alasan tunjangan jabatan fungsional dan batas usia pensiun itu bisa bersifat positif atau negatif, tergantung pada besarnya tunjangan jabatan fungsional dan batas usia pensiun yang diberikan pemerintah yang untuk menghargai prestasi kerja pegawai perpustakaan.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis tentang kerangka proposal yang akan diajukan. Dalam proposal ini dibagi menjadi tiga bab, yaitu

**Bab. I** mengenai pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

**Bab. II** menyajikan tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam bab ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya yang berkaitan dengan tunjangan fungsional. Sedangkan landasan teorinya berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul proposal dilihat dari sudut teorinya atau pengertiannya.

**Bab. III** mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, metode dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

**Bab. IV** menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta hasil penelitian.

**Bab. V** merupakan penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.



## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah di peroleh tentang “Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional dan Batas Usia Pensiun yang Lebih Tinggi Terhadap Motivasi Pegawai Perpustakaan Untuk Menjadi Pustakawan di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan antara lain :

1. Ada pengaruh yang substansial antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan, ada pengaruh batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan, dan kedua variabel independen ini memiliki pengaruh terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan. Simpulan ini mengandung pengertian bahwa tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi merupakan salah satu faktor dari motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara tunjangan jabatan fungsional pustakawan atau batas usia pensiun yang lebih tinggi, serta tunjangan

jabatan fungsional pustakawan secara bersama-sama dengan batas usia pensiun yang lebih tinggi terhadap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diterima, hal ini karena fakta-fakta dan bukti-bukti membenarkan.

2. Pemberian tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan batas usia pensiun yang lebih tinggi ternyata hanya memberikan pengaruh dengan kategori sedang dalam memotivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pustakawan.
3. Sebagian besar responden menyatakan bahwa hambatan dalam jabatan fungsional adalah kesulitan untuk memperoleh angka kredit. Hal ini karena tugas-tugas rutin di Perpustakaan hanya dihargai dengan angka kredit yang sangat rendah.

## 5.2 Saran

Selama peneliti melakukan penelitian di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti memiliki masukan sebagai berikut :

1. Perlunya peninjauan kembali terhadap Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang tunjangan jabatan fungsional pustakawan karena besarnya tunjangan jabatan fungsional pustakawan dan tunjangan umum yang diberikan selama ini tidak jauh berbeda. Jika diperhatikan lagi, bobot pekerjaan pejabat fungsional pustakawan jauh lebih berat jika dibandingkan dengan pejabat non fungsional.
2. Perlu adanya uang insentif dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap para pegawai perpustakaan sehingga profesi mereka dihargai sesuai dengan bobot pekerjaan yang mereka lakukan.
3. Perlu adanya bantuan fasilitas bagi pegawai perpustakaan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti diklat. Karena sebagian besar pegawai perpustakaan berkeinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan mengambil variabel lain, yang diharapkan dapat mengungkap motivasi pegawai perpustakaan untuk menjadi pejabat fungsional pustakawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M.Joko.1985. "Motivasi yang Mendasari Niat untuk Bertransmigrasi : Suatu Studi Kasus di Kabupaten Jembrana". (Tesis) Fakultas Pasca Sarjana UGM Yogyakarta.
- Ancok, Djamaludin. 2002. *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*. Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi VI, Jakarta : Rineka Cipta.
- Carr-Sender, A.M. dan Wilson P.A. 1992. "The Profession" seperti dikutip (baik langsung maupun tidak) oleh Wirawan, "Evaluasi Profesi Kepustakawanan: Suatu Pengantar Untuk Penelitian", makalah pada Temu Ilmiah Ikatan Pustakawan Indonesia, Jakarta.
- Farida, Yusriyati Nur. 2003. "Pengaruh *Job Insecurity* dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja". *Empirika* Vol.16 No.1
- Gerungan, W.A. 1983. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Eresco.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawan S, Rahman dan Zulfikar Zen.2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indonesia. Kantor Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). 1988. Keputusan Menpan Nomor 18 Tahun 1988 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta.
- Indonesia. Kantor Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan). 2002. Keputusan Menpan Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya. Jakarta.

- Indonesia. Susilo Bambang Yudhoyono. 2006. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Arsiparis dan Pustakawan. Jakarta.
- Indonesia. Susilo Bambang Yudhoyono. 2007. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2007 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan. Jakarta.
- Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat. 2007. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta.
- Khoerunikmah. 2007. "Pengaruh Tunjangan Jabatan Fungsional Pustakawan Terhadap Prestasi Kerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi DIY". (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Machfoedz, Mas'ud. 1998. "Survei Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.3 No.4.
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martoyo, Susilo. 1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation and Personality*. 2<sup>nd</sup> Edition. New York: Happer and Row Publisher.
- Musanef. 1984. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rasimin. 1995. "Mengubah Tantangan Menjadi Peluang", makalah dalam Kursus Prapensiun Pegawai Pimpinan PT. Arun NGL. CO. di Pusat Penelitian Kependudukan UGM Yogyakarta, 11-17 september.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Saputro, Romi Febriyanto. 2006. "Menjadi Pustakawan, Mengapa Takut?" dalam [http://gubug.sabda.org/menjadi\\_pustakawan\\_mengapa\\_takut](http://gubug.sabda.org/menjadi_pustakawan_mengapa_takut), tanggal 17 Februari 2011, pukul 16:15 WIB

- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (editor). 1989. *Metode Penelitian survai*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES.
- Sulistiyo-Basuki.1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Editor Joko Santoso. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia bekerjasama dengan Sagung Seto.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Dasar dan Teknik Reseach*. Bandung: Tarsito.
- Tayibnapis, Burhannudin A. 1994. *Administrasi Kepegawaian: Suatu Tinjauan Analitik*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Vroom, Victor H. 1964. *Work and Motivation*. New York: John Wiley and Sons.
- Widyastuti, Endang. 1991. "Hubungan Antara Kepuasan Terhadap Kompensasi Dengan Minat Untuk Pindah Kerja". (Skripsi) Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Widjaja, A.W. 2006. *Administrasi Kepegawaian*. Rajawali.